

BUKU MERAJUT MAKNA

Dipublikasikan oleh Wibiksono Pratama Didok

Sebagai bahan bacaan pada bagiannya HAL 20-23

SMA Negeri 5 Kupang

Diterbitkan oleh Cakrawala dan Moya Zam Zam, 2025

QRCBN: 62-3246-7083-475

Mengupas
Fenomena
dalam
Catatan-catatan
Kritis
Generasi Muda

Merajut Makna



Sambutan:

Ambrosius Kodo, S.Sos., M.M.

Kata Pengantar:

Veronika Wawo, S.Pd., M.Pd.

Editor:

Gabriel Mario T. Djegho

Penulis Bagian 20-23 Wibiksono Pratama Didok

Siswa SMA Negeri 5 Kupang Angkatan 2022 yang telah lulus pada tahun 2025 mengangkat penulisan tentang “Membaca Peran Keluarga Dalam Perkembangan Remaja” yang ditulis sebagai salah satu syarat kelulusan di bangku sekolah menengah atas.

Mengupas
Fenomena
dalam
Catatan-catatan
Kritis
Generasi Muda

Merajut Makna

Sambutan:

Ambrosius Kodo, S.Sos., M.M.

Kata Pengantar:

Veronika Wawo, S.Pd., M.Pd.

Editor:

Gabriel Mario T. Djegho

Merajut Makna

Mengupas Fenomena dalam Catatan-catatan Kritis Generasi Muda

Sambutan : Ambrosius Kodo, S.Sos., M.M.

Kata Pengantar : Veronika Wawo, S.Pd., M.Pd.

Editor : Gabriel Mario T. Djegho

Lay Out & Cover : Moya Zam Zam

Hak cipta dilindungi oleh undang undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

Cetakan 1, April 2025

Moya Zam Zam

Bantul Yogyakarta

Telp/Fax : (0274)367302

e-mail : zamzam_moya@yahoo.com/kenangaemiel@gmail.com.

MERAJUT MAKNA

Mengupas Fenomena dalam Catatan-catatan Kritis Generasi Muda

Cet. 1 – Kupang : Penerbit Cakrawala dan Moya Zam Zam, 2025,

xii+ 114 hlm, 140 x 210 mm

QRCBN: 62-3246-7083-475

- I. Merajut Makna
Mengupas Fenomena dalam Catatan-catatan Kritis
Generasi Muda

I. Judul

II. Antologi

Dicetak oleh:

Moya Zam Zam

Bantul Yogyakarta

Telp/Fax : (0274)367302

e-mail : zamzam_moya@yahoo.com/kenangaemiel@gmail.com

Sambutan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Oleh: Ambrosius Kodo, S.Sos., M.M.



Membangun generasi muda yang berkualitas merupakan investasi jangka panjang bagi kemajuan bangsa. Generasi muda yang memiliki pengetahuan, keterampilan, karakter kuat, serta semangat kebangsaan akan menjadi fondasi utama dalam menghadapi tantangan global di masa depan. Namun, persoalan yang mendera generasi muda saat ini semakin kompleks seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi. Tekanan lingkungan dan pengaruh media sosial yang semakin tidak terbendung membuat generasi muda tergerus dan bahkan terjerumus ke dalam masalah-masalah sosial. Fenomena di kalangan generasi muda, seperti kenakalan remaja, perundungan, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, hingga kecanduan gawai, menjadi tantangan serius yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Fenomena-fenomena tersebut turut menjadi perhatian serius di kalangan peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Kota Kupang. Perhatian tersebut tidak sekadar perasaan yang dipendam dalam hati dan pikiran, tetapi dituangkan dalam

ide dan gagasan yang analitis, konstruktif, dan reflektif. Ide dan gagasan para peserta didik tersurat secara lugas dalam buku "Merajut Makna" ini. Buku ini berisi ulasan-ulasan masalah sosial yang kerap menjerat generasi muda, khususnya remaja dan pelajar, dalam catatan-catatan kritis dan reflektif. Para peserta didik mampu membaca fenomena-fenomena dengan sudut pandang yang kritis, menganalisis akar persoalan secara sistematis, menyusun dan menawarkan solusi yang konstruktif, serta menyajikan refleksi yang mendalam. Semuanya ditulis dalam artikel-artikel yang ringan dan kontekstual.

Di sisi senada, kehadiran buku ini sebenarnya menjadi gambaran bagaimana komitmen SMA Negeri 5 Kota Kupang dalam meningkatkan aspek literasi di kalangan peserta didik. Hal ini tentu selaras dengan Program "Genta Belis" atau "Gerakan NTT Membaca, NTT Menulis" yang diluncurkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT. Program ini berfokus pada pembiasaan dan penguatan literasi di lingkungan pendidikan, baik di kalangan guru maupun peserta didik. "Genta Belis" diharapkan tidak sekadar sebagai program rutin, tetapi lebih dari itu, menjelma menjadi kebiasaan dan budaya. Semua warga sekolah harus membiasakan diri untuk membaca dan menulis dalam kesehariannya. Dengan membaca, seseorang dapat mengakses begitu banyak informasi dan pengetahuan sehingga bisa mengetahui dan menganalisis setiap peristiwa yang terjadi. Sedangkan, dengan menulis, seseorang bisa menyebarkan informasi dan saling berbagi praktik baik kepada banyak orang.

Hadirnya buku ini menjadi bukti bahwa generasi muda NTT siap berproses menuju generasi Indonesia yang berkualitas, berkompeten, dan berdaya saing tinggi. Pada kesempatan ini, saya menyampaikan apresiasi kepada Kepala SMA Negeri 5 Kota Kupang, guru dan tenaga kependidikan, serta para peserta didik

yang sudah mendukung dan berpartisipasi dalam penerbitan buku ini. Buku ini tentu tidak hadir begitu saja, melainkan melalui suatu proses panjang yang rasional dan profesional. Selain itu, saya turut mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, khususnya mitra pembangunan pendidikan, yang sudah ikut mendukung terlaksana program “Genta Belis”.

Akhir kata, saya mengajak semua pihak untuk membaca buku ini. Buku ini layak dibaca oleh siapa saja karena berisi pemikiran-pemikiran kritis dari anak-anak muda NTT. Semua usaha yang telah diperjuangkan harus mampu bermuara pada terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, berkompeten, dan berdaya saing tinggi yang bersumber dari anggota masyarakat NTT. Membangun generasi muda yang berkualitas merupakan investasi jangka panjang bagi kemajuan bangsa. Generasi muda yang memiliki pengetahuan, keterampilan, karakter kuat, serta semangat kebangsaan akan menjadi fondasi utama dalam menghadapi tantangan global di masa depan.

Selamat Membaca!

Kata Pengantar Kepala SMA Negeri 5 Kota Kupang

Oleh : Veronika Wawo, S.Pd., M.Pd.



Puji dan syukur patut dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas berkat dan penyertaan-Nya, buku kumpulan artikel karya peserta didik SMA Negeri 5 Kota Kupang berjudul “Merajut Makna” ini bisa terbit dan berada di tangan pembaca budiman. Buku ini merupakan bentuk nyata dari program “Genta Belis” yang dilaksanakan oleh SMA Negeri 5 Kota Kupang guna mendukung peningkatan literasi di lingkungan sekolah. Bagi kami, literasi harus dilihat secara utuh, sehingga seluruh program yang kami rencanakan bisa bermuara pada *output* dan *outcome*. Maka dari itu, literasi menjadi salah satu prioritas yang digaungkan oleh SMA Negeri 5 Kota Kupang untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Sebagai Kepala SMANegeri 5 Kota Kupang, saya mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur yang telah mendukung kami dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, saya turut mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penerbitan buku ini. Semua kerja

kolaboratif yang sudah dilakukan ini perlu dipertahankan dan bahkan ditingkatkan untuk mewujudkan semua program dan mimpi bersama.

Pada kesempatan ini, saya juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para peserta didik yang telah menulis dan menghasilkan karya tulis yang sangat luar biasa ini. Semua pikiran, pengetahuan, dan pengalaman berhasil diolah, diulas, dan dituangkan dalam lembaran-lembaran gagasan yang bermakna. Dengan hadirnya buku ini, semua pihak berharap agar aspek literasi di SMA Negeri 5 Kota Kupang bisa meningkat sekaligus memberikan inspirasi bagi banyak pihak untuk terus berkarya dalam ruang-ruang belajar.

Akhirnya, saya mengucapkan selamat menikmati gagasan-gagasan dan kreativitas peserta didik SMA Negeri 5 Kota Kupang di dalam buku ini. Buku ini tentu masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami sangat menghargai segala kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak demi menghasilkan bacaan-bacaan yang berkualitas bagi banyak orang. Semoga buku ini bisa memberikan tambahan asupan bagi pembaca budiman sehingga bisa berdampak positif.

Selamat Membaca!

Daftar Isi

Sambutan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur Oleh: Ambrosius Kodo, S.Sos., M.M.....	iii
Kata Pengantar Kepala SMA Negeri 5 Kota Kupang Oleh : Veronika Wawo, S.Pd., M.Pd.	vi
Daftar Isi.....	viii
Remaja, Pergaulan Bebas, dan Masa Pembentukan Diri Oleh: Gabriella Andrasty Pratiwi.....	1
Pentingnya Pendidikan Seks Komprehensif di Tengah Gempuran Pergaulan Bebas Remaja Oleh: Hezro Paulus Febriyan Nahak	7
Kenakalan Remaja dan Jalan Menuju Kehancuran Oleh: Maria Gracela Toa	11
Remaja Masa Kini dan Ancaman Pusaran Judi Oleh: Maria Josephine Herdantine Watu Raka	15

Membaca Peran Keluarga dalam Perkembangan Remaja Oleh: Wibiksono Pratama Didok.....	20
Membangun Kolaborasi Antarpihak untuk Mencegah Kenakalan Remaja Oleh: Tyara Revalin Buraen.....	24
Remaja, Judi Online, dan Masa Depan yang Terancam Oleh: Maria Oriana Setyandari.....	28
Cinta Keluarga yang Pupus dan Remaja yang Terjerumus Oleh: Raden Muhammad F. Athallah Triputra	31
Pergaulan Bebas, Tantangan, dan Aksi Menyelamatkan Masa Depan Remaja Oleh: Calvin Christian Saputra	36
Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Kehidupan Remaja Oleh: Louisa Marillac Sulu Ladja	40
Membentuk Remaja Menjadi Generasi Harapan Bangsa Oleh: Fiani Cristine Kono.....	44
Mendukung Lahirnya Generasi Penerus Bangsa dalam Diri Remaja Oleh: Halena Rosiana Nadine Mboeik.....	48
Media Sosial dan Dampaknya dalam Kehidupan Remaja Oleh: Hyuandra Prastiti Kesti.....	52
Bahaya Pergaulan Bebas terhadap Masa Depan Remaja Oleh: Ibnu Ghasali.....	55
Remaja dan <i>Game Online</i> Oleh: Christiani Juliet Ardela Dimu.....	59

Kemajuan Teknologi dan Dampaknya bagi Pelajar Oleh: Ersy Aryani To'an	63
Pelajar dan Potensi Kecanduan Internet Oleh: Maria Delaniera Titu Dolu	67
Upaya Menanamkan Rasa Cinta Remaja terhadap Kesenian Tradisional Indonesia Oleh: Feni Angelina Satal	71
Penerapan Tarian Ja'i Khas Bajawa dalam Senam Jumat sebagai Upaya Pelestarian Seni dan Budaya Lokal di SMA Negeri 5 Kupang Oleh: Ruth Merpati Tefa	75
Melestarikan Tari Sirih Pinang sebagai Upaya Menjaga Kebudayaan Oleh: Jeffrey Alexander Bessie	79
Kesenian Tradisional: Dulu, Kini, dan Nanti di Mata Remaja Indonesia Oleh: Gizela C. A. Tamenno	82
Belajar Kesenian Tradisional Indonesia Melalui Pendidikan Seni Budaya Oleh: Albinus Imanuel Taek	87
Strategi Pencegahan Narkoba di Kalangan Remaja Oleh: Chavara Kesya Sasi	90
Pentingnya Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Oleh: Charoline Putri Olin Lamapaha	93
Pendekatan Edukatif dalam Pencegahan Narkoba di Kalangan Peserta Didik Oleh: Jenita Marsan Adu	98

Pentingnya Sosialisasi sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Peserta Didik terhadap Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Oleh: Maria Widelfiana D. Nomleni	101
Membangun Budaya Positif di Sekolah Oleh: Yirna Wulandari.....	104
Membangun Kesadaran dan Kepedulian tentang Perundungan Oleh: Palida Hendrina Dethan	108

Membaca Peran Keluarga dalam Perkembangan Remaja

Oleh: Wibiksono Pratama Didok

Laahir dan tumbuh dalam keluarga yang harmonis adalah keinginan semua orang. Memang, semua anak tidak bisa memilih lahir dalam kondisi keluarga yang mereka harapkan, tetapi semua orang tua harus mampu menciptakan lingkungan dan suasana keluarga yang layak untuk anak-anaknya. Keluarga merupakan kelompok primer dan unit sosial terkecil dalam masyarakat yang berperan penting dalam perkembangan individu. Keluarga sering disebut sebagai madrasah atau lembaga pendidikan pertama bagi individu dalam mempelajari dan memahami berbagai hal, seperti nilai atau norma, etika, dan moral. Di dalam keluarga, setiap individu dibina dan dibentuk menjadi pribadi yang cerdas dan berkarakter.

Keluarga memegang peranan penting dalam kehidupan individu. Melalui pembinaan di dalam keluarga, setiap individu dapat mempersiapkan diri sebelum berinteraksi dengan masyarakat luas. Keluarga juga berperan penting sebagai pendamping individu ketika memasuki masa remaja. Masa remaja adalah fase krusial dalam kehidupan seseorang. Saat menjadi masa remaja, setiap individu akan mengalami fase atau tahap peralihan dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan. Pada tahap ini, individu mengalami perubahan fisik, emosional, dan sosial yang signifikan. Individu akan mempelajari dan mengalami

hal-hal baru yang berkaitan erat dengan kehidupannya. Hal ini juga didorong oleh rasa ingin tahu yang kuat untuk memahami berbagai hal di luar lingkungan keluarganya.

Masa remaja sering disebut sebagai fase pencarian jati diri bagi individu. Pencarian jati diri berkaitan erat dengan perubahan-perubahan dan interaksi yang dialaminya. Individu yang berada pada masa remaja akan selalu menemui perubahan di setiap interaksi yang dilakukannya. Tentunya, perubahan tersebut berdampak bagi perkembangan dan pertumbuhannya. Namun, perubahan ini tidak selalu berjalan dengan mulus. Banyak remaja yang mengalami krisis identitas dan mencari jati diri di lingkungan yang beragam. Salah satu fenomena yang kerap terjadi dalam proses ini adalah kenakalan remaja.

Kenakalan remaja adalah masalah sosial yang selalu mendapatkan atensi publik. Kenakalan remaja mencakup berbagai tindakan yang melanggar norma sosial dan hukum, seperti bolos sekolah, tawuran, penyalahgunaan narkoba, hingga tindakan kriminal ringan. Kenakalan remaja tidak hanya berdampak pada individu itu sendiri tetapi juga mempengaruhi keharmonisan keluarga dan dinamika sosial di lingkungan sekitarnya. Kenakalan remaja disebabkan oleh berbagai faktor, seperti emosi dan psikologi individu yang belum matang, kondisi keluarga yang tidak harmonis, serta lingkungan pergaulan yang bebas. Dalam banyak kasus, remaja yang memiliki hubungan kurang harmonis dengan keluarganya lebih rentan terlibat dalam kasus kenakalan dibandingkan mereka yang mendapatkan perhatian dan kasih sayang di rumah.

Kondisi keluarga yang kurang harmonis tentu berpengaruh besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan individu, apalagi yang tengah menjalani masa remaja. Konflik yang berkepanjangan, kurangnya komunikasi, atau ketidakhadiran

orang tua cenderung membuat remaja mencari perhatian di luar rumah. Pola asuh yang otoriter atau terlalu permisif juga dapat berkontribusi pada perilaku menyimpang remaja. Remaja memiliki dorongan yang kuat untuk diterima oleh kelompoknya. Mereka sering kali mengikuti perilaku teman sebaya untuk mendapatkan pengakuan sosial. Hal ini membuat kelompok remaja rentan terjerumus atau terlibat dalam kenakalan remaja.

Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang melibatkan peran keluarga, sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan. Namun, pada titik ini, keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan remaja. Individu-individu yang sering terlibat atau hampir terjerumus ke dalam kenakalan remaja juga wajib dibina dan dibimbing dalam lingkungan keluarga. Keluarga memiliki beberapa peran dalam membina dan membimbing kelompok remaja dalam proses perkembangannya. Pertama, keluarga dapat menjadi wadah penanaman nilai, keyakinan, sikap, nilai, dan pengetahuan individu. Keluarga berfungsi untuk memberikan sentuhan kasih sayang dan emosi individu. Kedua, keluarga dapat membentuk kepribadian individu sehingga bisa berperan aktif dalam interaksi sosialnya. Kepribadian tersebut membuat individu bisa berpikir, bersikap, dan berperilaku secara kritis dan bijak. Ketiga, keluarga menjadi tempat pendidikan yang khas dan pertama bagi individu. Keluarga memberikan begitu banyak nilai-nilai edukasi bagi individu sebelum ia belajar dan memahami hal-hal baru di tengah masyarakat.

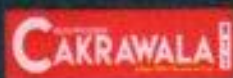
Upaya penanganan dan pencegahan kenakalan remaja melalui pendidikan dalam lingkungan keluarga memang perlu dilakukan. Orang tua harus lebih terbuka dalam berkomunikasi dengan anak-anak mereka. Mendengarkan keluhan kesah dan memahami sudut pandang remaja dapat mengurangi kemungkinan mereka

mencari perhatian di luar lingkungan keluarga. Orang tua wajib menerapkan pola asuh yang seimbang dengan tidak terlalu mengekang remaja tetapi juga tidak terlalu membebaskannya. Pola asuh harus bersifat demokratis dengan memberikan batasan yang jelas tetapi tetap memberikan ruang bagi remaja untuk berekspresi. Selain itu, semua anggota keluarga juga harus memberikan teladan yang baik agar bisa ditiru dan diterapkan oleh remaja. Pada akhirnya, keluarga menjadi madrasah atau lembaga pendidikan pertama bagi kelompok remaja.

"Merajut Makna" adalah buku karya peserta didik SMA Negeri 5 Kota Kupang. Buku ini berisi catatan-catatan kritis yang mengupas dan mengulas fenomena-fenomena yang terjadi di kalangan generasi muda, khususnya remaja dan pelajar, secara tajam, lugas, dan reflektif. Fenomena di kalangan generasi muda, seperti kenakalan remaja, perundungan, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, hingga kecanduan gawai, menjadi tantangan serius yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Perhatian tersebut tidak sekadar perasaan yang dipendam dalam hati dan pikiran, tetapi dituangkan dalam ide dan gagasan yang analitis, konstruktif, dan reflektif. Ide dan gagasan para peserta didik tersurat secara baik dalam buku ini. Para peserta didik mampu membaca fenomena-fenomena dengan sudut pandang yang kritis, menganalisis akar persoalan secara sistematis, menyusun dan menawarkan solusi yang konstruktif, serta menyajikan refleksi yang mendalam. Semuanya ditulis dalam artikel-artikel yang ringan dan kontekstual.

Melalui pemikiran-pemikiran yang kritis dan konstruktif, para peserta didik ingin menyampaikan optimismenya bahwa generasi muda bisa bertumbuh dan berkembang dalam ruang-ruang pembangunan. Generasi muda bisa menjadi pribadi yang tangguh, berkarakter, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan dunia. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan tantangan global, generasi muda diharapkan tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepedulian sosial, semangat kolaborasi, serta jiwa kepemimpinan. Mereka adalah agen perubahan yang akan menentukan arah masa depan, sehingga penting bagi mereka untuk terus belajar, berinovasi, dan menjaga nilai-nilai luhur budaya bangsa.



Jl. Bundaran PU, Gang TDM IV
(Lorong Depan SMA Arnoldus-Kupang-NTT)
Email: penerbitcakrawala@gmail.com
WA: 081236298530/081315250239



QRCBN: 62-3246-7083-475